

**PENGARUH PROGRAM YAYASAN CINTA BACA ACEH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IRMAYA WAHYUNI

NIM. 170503126

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH PROGRAM YAYASAN CINTA BACA ACEH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban

Studi Progra Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Irmaya Wahyuni
Nim. 170503126

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

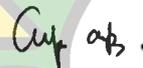
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017



SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

**Jum'at, 21 Juli 2023
03 Muharram 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris,



**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

Penguji I,



**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002**

Penguji II,



**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmaya Wahyuni

NIM : 170503126

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri. jika terdapat pelanggaran akademik di kemudian hari dalam karya ilmiah skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan. Demikian surat pernyataan ini saya dan perundang-undang yang berlaku buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



Irmaya Wahyuni

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap Prestasi Belajar Siswa**”. Shalawat dan salam kehadiran Baginda Rasulullah SWA, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus penulis selesaikan guna memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S,IP., M.IP., Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta perhatian dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lilis Setiawati selaku Koordinator Yayasan Cinta Baca Aceh yang sangat baik sudah banyak membantu penulis dan memberi izin dalam penelitian skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan dan doa terhadap penulis.
7. Sahabat karib kak Rani, Nora, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 yang sangat baik selalu memberikan semangat kepada penulis.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Juni 2023

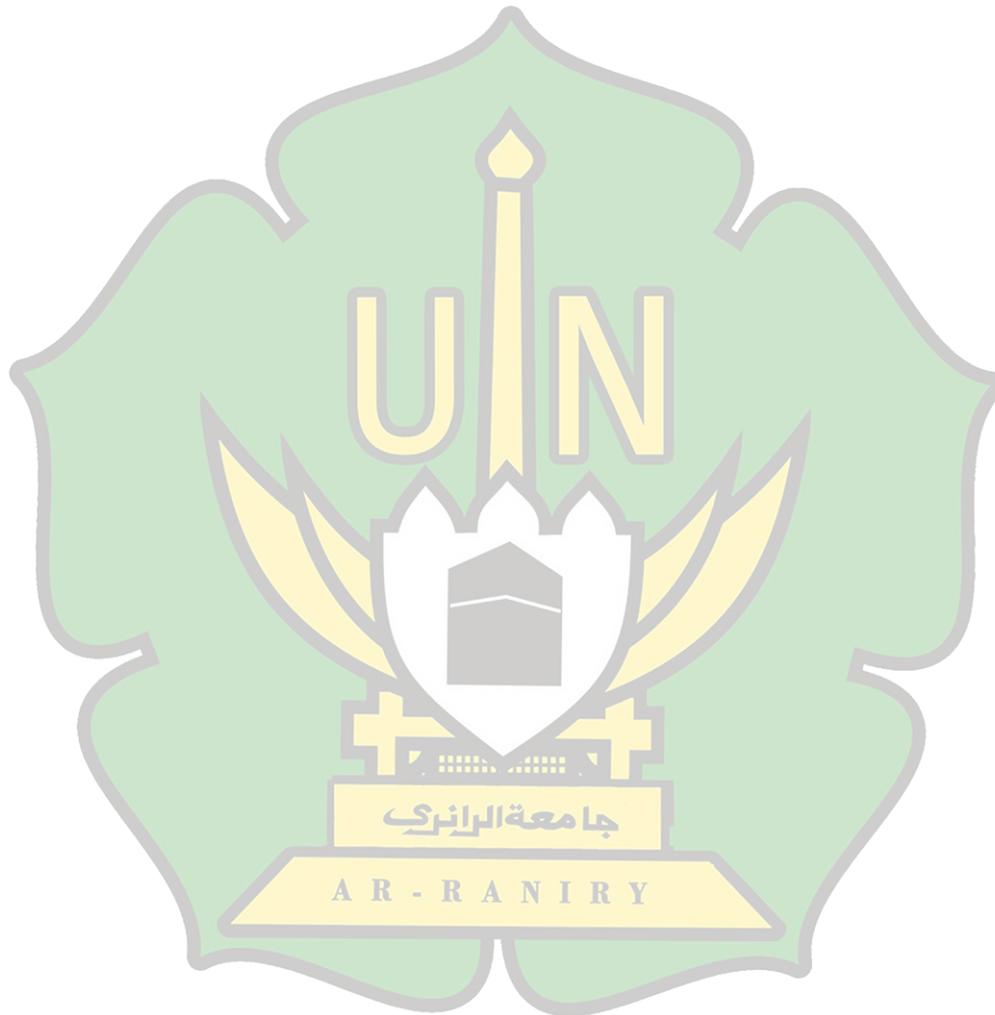
Penulis,

Irmaya Wahyuni

DAFTAR ISI

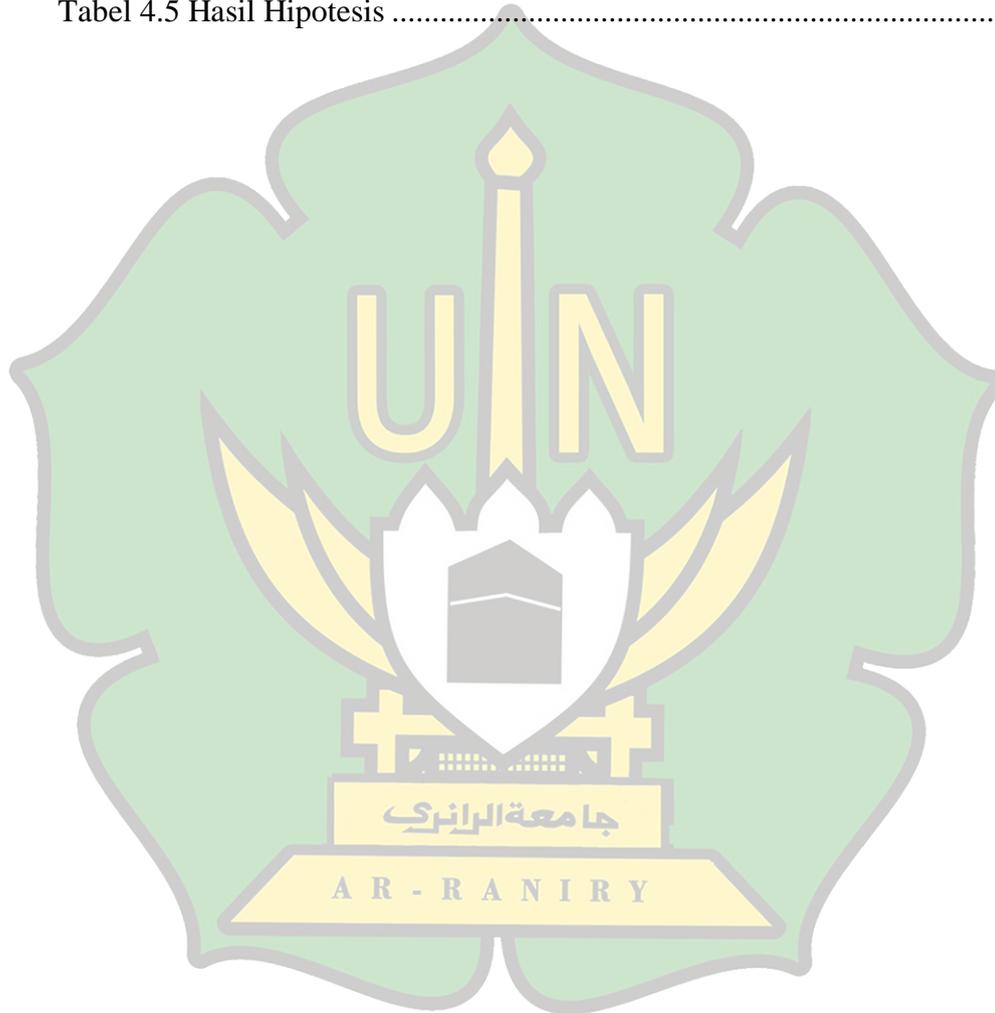
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat dan Kegunaan	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	18
1. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	18
2. Jenis Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM).....	20
3. Manfaat Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	23
4. Indikator Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	25
C. Prestasi Belajar.....	27
1. Pengertian Prestasi Belajar	27
2. Manfaat Prestasi Belajar	29
3. Indikator Prestasi Belajar.....	30
D. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Hipotesis.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46

B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaan Angket.....	42
Tabel 4.1 Fasilitas Yayasan Cinta Baca Aceh.....	47
Tabel 4.2 Uji Validitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.4 Penguji Regresi Linear Sederhana	53
Tabel 4.5 Hasil Hipotesis	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi/SK
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Lembar Koesioner (Angket Penelitian)
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 6: Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Penelitian
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan linear sederhana, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan dibantu dengan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak ($0,046 < 0,05$) atau 5% taraf kesalahan yang ditentukan, artinya variabel Program Yayasan Cinta Baca Aceh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Kata Kunci : *Program Yayasan Cinta Baca; Prestasi Belajar Siswa; Aceh.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu bentuk usaha untuk memperoleh pendidikan, dimana pendidikan merupakan hal fundamental yang diperlukan bagi seseorang untuk dapat meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sebagai salah satu usaha dalam mewujudkan pendidikan yang baik, maka keberadaan sebuah tempat sarana penunjang pembelajaran selain sekolah sangatlah penting. salah satunya sarana penunjang belajar adalah adanya taman baca sebagai unit pendukung belajar melalui masyarakat berbudaya baca. Taman bacaan masyarakat yang selanjutnya disebut TBM, merupakan salah satu program pemerintah yang berlandaskan pada Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat 4, tercantum bahwa satuan pendidikan

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Diakses Melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003#:~:text=Dalam%20UU%20ini%20diatur%20mengenai,bahas a%20pengantar%3B%20dan%20wajib%20belajar.>

non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah suatu tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi anggota masyarakat setempat sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. TBM memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Sebagai tempat pelayanan, bahan pustaka memiliki kepentingan pelayanan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Hal ini karena posisi TBM dilihat dari kawasan berada di bawah perpustakaan desa/kelurahan. Artinya dalam satu desa mungkin terdapat lebih dari satu TBM. Selain itu, administrasi buku TBM lebih sederhana dibandingkan perpustakaan di desa. Taman Bacaan Masyarakat memiliki tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangun, mengelola, dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa memiliki (sense of responsibility) dan kepedulian (to care of) agar dapat melakukan manajemen yang baik maka perlu dilakukan manajemen yang baik. mengenal organisasi TBM.²

TBM dapat dimanfaatkan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan potensi

² Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2019), hlm. 23

masyarakat serta memberikan solusi kepada masyarakat atas apa yang menjadi masalah di sekitarnya. Program serta inovasi yang dilakukan oleh TBM diharapkan mampu mewujudkan cita-cita masyarakat gemar belajar, yang dibuktikan dengan meningkatnya minat baca masyarakat. Konsep TBM yang hadir dari masyarakat dan untuk masyarakat diharapkan mampu mempercepat dalam mewujudkan masyarakat gemar belajar. Adanya TBM sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat juga memiliki posisi yang sangat strategis untuk mengembangkan potensi masyarakat.

Disamping itu, TBM berfungsi dalam menumbuhkan keberagaman literasi dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya dan beradab.³ Diharapkan dalam TBM dapat menstimulus pembaca dalam memahami sesuatu sehingga hal tersebut mendorong proses belajarnya dan dapat bersaing dalam prestasi belajar dikelas. Hal tersebut sejalan dengan definisi prestasi belajar. Menurut Rosyid, prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dalam kurun waktu tertentu. Dengan diterapkannya prestasi belajar, maka dapat melihat dan menilai hasil yang sudah dicapai seorang siswa dalam periode tertentu.⁴

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Direktorat PAUD, Nonformal dan Informal; Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *NSPK (Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria) Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), dikases melalui <http://repositori.kemdikbud.go.id/1233/1/Petunjuk%20Teknis%20TBM%20Rintisan.pdf>, tanggal 08 Februari 2021

⁴ Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*. (Jawa Timur: CV Literasi Nusantara, 2019), hlm. 10

Ada banyak keuntungan yang diperoleh serta berdampak sangat signifikan pada pencapaian prestasi belajar siswa. Adapun prestasi yang didapat oleh anak-anak yang mengikuti berbagai program yang diadakan di TBM antara lain ialah nilai rapor yang meningkat, anak mendapatkan peringkat dikelas, beberapa siswa yang sebelumnya belum dapat menjadi jadi dapat membaca dengan lancar dan fasih.

Selain prestasi akademik adapula prestasi non-akademik yang dicapai oleh siswa. Diantaranya adalah menjadi lebih berani dan mampu berkomunikasi dengan baik. Beberapa siswa setelah ikut serta dalam program TBM menjadi lebih terampil dan unggul diberbagai bidang. Salah satunya adalah ikut serta dalam lomba baca puisi dan lomba pidato. Setelah mengikuti program TBM paara siswa jadi lebih terampil dan mampu mengungkapkan ide yang mereka miliki dengan baik.

Kota Madya Banda Aceh adalah salah satu kota yang memiliki sejumlah TBM. Salah satu TBM yang ada di Banda Aceh adalah TBM Yayasan Cinta Baca Aceh. Adapun Yaysaan Cinta Baca Sendiri merupakan organisasi pengembangan masyarakat nirlaba yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat terlantar melalui literasi. Yayasan ini secara resmi terdaftar di Indonesia pada tahun 2001 dan pada tahun 2004 mendirikan kantor resminya di Bogor yang berfungsi sebagai perpustakaan peminjaman bahasa Inggris & Indonesia serta telah berkembang untuk melayani 10 provinsi di seluruh Indonesia. Adapun visi dan misi dari Yaysaan Cinta Baca, yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas

dan berbudi pekerti dengan membangun komunitas pusat belajar yang berfokus pada perpustakaan dan program pendidikan nonformal.⁵

Program yang diselenggarakan oleh Yayasan Cinta Baca lebih difokuskan untuk pengembangan minat baca dikalangan anak-anak, sehingga banyak program yang didesain, seperti program kejar baca untuk memudahkan anak dalam belajar membaca dan beragam program lainnya yang dikhususkan kepada siswa seperti penyediaan les privat untuk siswa Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti Yayasan Cinta Baca cabang Aceh, ada beragam koleksi dan program belajar yang dapat mengembangkan prestasi belajar siswa. Program belajar yang diselenggarakan TBM ini diantaranya, penyelenggaraan perpustakaan setiap Senin hingga Sabtu, les privat untuk TK, SD, dan SMP, kegiatan jumat cerita, dan *English club*. Disamping hal itu kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Cinta Baca Aceh selama ini mendapat respon positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini khususnya dari sekolah sekitar yang dapat dilihat dari adanya kerja sama antara pihak yayasan dengan sekolah sekitar dalam program kejar baca dan bimbingan belajar seperti membuat tugas sekolah. Selain itu, pengurus mengatakan bahwa adanya guru yang menggunakan koleksi perpustakaan dalam proses belajar mengajar disekolah.

Menurut pernyataan beberapa siswa yang mengikuti bimbingan belajar menyatakan bahwa sebelum adanya program bimbingan belajar yang

⁵ www.cintabaca.org, cinta baca, 14 september 2020. Diakses pada tanggal 1 April 2022 pada situs <http://www.cintabaca.org/en/vision-and-mission>,

diselenggarakan oleh Yayasan Cinta Baca Aceh, mereka kesulitan dalam memahami materi belajar yang diberikan guru serta kesulitan ketika adanya pekerjaan rumah (PR) yang diberikan sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal. Adapun setelah adanya program bimbingan belajar di Yayasan Cinta Baca, siswa memiliki wadah untuk belajar dan bertanya ketika kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah.

Adapun pihak TBM menjelaskan bahwa mereka memiliki beberapa rintangan dan kesulitan dalam menjalankan program bimbingan belajarnya, diantaranya ialah perbedaan kemampuan setiap anak yang berbeda. Hal ini menyebabkan para pengajar yang ada di TBM harus lebih peka dan bekerja secara ekstra untuk mengajarkan beberapa anak yang memang memiliki kemampuan dibawah rata rata. Selain itu, beberapa siswa di TBM juga tidak semuanya rajin, sehingga menyebabkan jumlah murid dikelas yang tidak selalui ramai dan minat dari setiap siswa untuk belajar berbeda beda.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap Prestasi Belajar Siswa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program di Yayasan Cinta Baca Aceh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan adalah untuk mengetahui pengaruh program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau masukan bagi pustakawan dan mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai program taman baca masyarakat dan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan program taman baca masyarakat dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambahkan wawasan dan khasanah keilmuan.
- b. Bagi pustakawan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masukan untuk dalam menyediakan program untuk menunjang prestasi belajar.
- c. Bagi pemustaka, dapat diajadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Menurut Aisyah Syamsuddin pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.⁷ A. Rafiq juga menjelaskan bahwa pengaruh adalah suatu keadaan dari hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan keadaan yang membentuk sebab akibat apa yang mempengaruhi dan apa yang di pengaruhi. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh program Yayasan Cinta Baca Aceh (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2. Program

Program adalah suatu kesatuan atau kesatuan kegiatan, dan program adalah suatu sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekali tetapi terus menerus. Menurut Syaifuddin Anshari, program tersebut merupakan daftar rinci acara dan upaya yang akan dilakukan. Berbeda dengan Wiryanto

⁶ KBBI Daring, *Definisi Pengaruh*, diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, tanggal 9 Agustus 2023

⁷ Aisyah Syamsuddin, "Terkaman Konsumsi Gadget sebagai Produk Globalisasi Melawan Degradasi Kebudayaan Nasional." Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya Vol. 2 No .2, (2021), 11, Diakses pada tanggal 8 Agustus 2023 dari situs: <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/adrsb/article/view/80/63>

⁸ A. Rafiq, "Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat." Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol. 3 No. 1, (2020), 19, Diakses pada tanggal 8 Agustus 2023 dari situs: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1704>

Dewobroto, program merupakan hasil kompilasi langkah-langkah rinci untuk solusi (algoritma) suatu masalah.⁹ Program juga diartikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.¹⁰

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau perencanaan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pelajaran juga dikenal sebagai program pembelajaran.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. Adapun program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh TBM Yayasan Cinta Baca Aceh.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dipahami sebagai sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf, dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah

⁹Diakses melalui <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/12/pengertian-program-menurut-para-ahli.html>, tanggal 25 juni 2022

¹⁰ Diakses melalui <https://eprints.uny.ac.id/18666/4/4.%20Bab%20II.pdf>, pada 19 Juli 2022

¹¹ Leni Fitrianti, *Manajemen peserta DIDIK di Madrasah aliyah swasta nurul Falah Airmolek kecamatan pasir penyu Kabupaten Indragiri Hulu*, (Riau: Sekolah Tinggi Islam Nurul Falah, 2021), hlm. 33

dicapai oleh setiap siswa dalam kurun waktu tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar disertai dengan perubahan yang dicapai. oleh siswa.¹² Selanjutnya Rosyid juga menjelaskan bahwa prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan terhadap kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah mengenai pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penelitian.¹³ Selain itu Darmadi juga menjelaskan Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur pencapaian prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif (ranah kreativitas), tetapi dari sikap, keterampilan dan sebagainya, bersifat menyeluruh dalam prestasi belajar. Hal ini menyebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, pengungkapan perubahan tingkah laku hanya mengambil cuplikan yang dianggap penting.¹⁴

Istilah prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah apa yang telah diupayakan, hasil kerja, hasil yang menyenangkan diperoleh dengan kerja keras. Untuk itu dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan,

¹² Rosyid, Moh. Zaiful, dkk, *Prestasi Belajar*, (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 9

¹³ Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*. (Sumedang: CV Literasi Nusantara, 2018), hlm. 8

¹⁴ Diakses Melalui http://eprints.uny.ac.id/59649/1/Skripsi_Ayu%20Puji%20Lestari_14804241033.pdf, pada tanggal 20 Juli 2022

diupayakan, yang berkenan di hati, yang diperoleh melalui kerja keras, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.¹⁵

Salah satu dampak dari peningkatan prestasi belajar adalah meningkatnya nilai rapor siswa. Lidia Lomu dalam penelitiannya menerangkan bahwa “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.¹⁶

Dari pendapat para ahli di atas mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar dalam bentuk angka atau huruf, yang dapat menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.

Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memanfaatkan program yang disediakan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Yayasan Cinta Baca Aceh.

¹⁵ Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm. 20

¹⁶ Lidia Lomu & Sri Adi Widodo, "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, (2018), diakses melalui <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>, tanggal 29 Juli 2023.

4. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat atau biasa disebut TBM merupakan salah satu program pendidikan non-formal yang dibentuk oleh pemerintah mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4 yang berbunyi: "Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis". Menurut Rahayu, Taman Bacaan Komunitas TBM merupakan sarana atau tempat untuk menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat umum, baik remaja maupun anak-anak lanjut usia dan dikelola oleh masyarakat untuk menampung minat baca.¹⁷

Taman Bacaan Masyarakat merupakan suatu bentuk wadah yang bergerak dalam masyarakat yang melibatkan bidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan minat baca tanpa membedakan tingkat sosial, budaya, ekonomi, agama, adat, dan pendidikan.¹⁸ Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang mampu menyediakan berbagai bentuk materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Sebagai tempat belajar, tentunya taman bacaan masyarakat harus dapat melaksanakan

17 Rahayu, *Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*, Jurnal Comm-Edu Vol. 2, No. 3, September 2019, Diakses Melalui https://www.researchgate.net/publication/337133816_PEMANFAATAN_TAMAN_BACAAN-MASYARAKAT_TBM_DALAM_MENINGKATKAN_MINAT_BACA_REMAJA_Studi_Kasus_di_TBM_Gunung_Ilmu/link, Pada tanggal 1 Januari 2022

18 Diakses melalui <https://kemenag.go.id/berita/read/78736/depag-depdiknas-kerjasama-kembangkan-tbm--di-rumah-ibadah>, pada tanggal 20 Juli 2022

pembinaan membaca dan belajar, serta memperoleh informasi atau pengetahuan.¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu pusat kegiatan belajar masyarakat yang dapat menjadi alternatif dalam mempermudah akses bahan bacaan dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sehingga masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah yang tinggal di daerah terpencil dengan akses yang sulit dijangkau akan lebih mudah menjangkau dan mendapatkan bahan bacaan yang mereka butuhkan.

Adapun TBM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Cinta Baca Aceh.

5. Bimbingan Belajar (Bimbel)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bimbingan diartikan sebagai petunjuk (penjelasan) atau tuntunan cara mengerjakan sesuatu²⁰ sedangkan belajar adalah belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²¹ Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan

¹⁹ Diakses Melalui <https://www.indonesiastudents.com/taman-bacaan-masyarakat-pengertian-program-dan-kegiatan/>, pada tanggal 19 Juli 2022

²⁰ KBBI Daring, *Definisi Bimbingan*, diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan>, tanggal 31 Juli 2023

²¹ KBBI Daring, *Definisi Belajar*, diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>, tanggal 31 Juli 2023

tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.²² Lebih lanjut menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.²³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan dari belajar akan tercapai.

Adapun bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh TBM Yayasan Cinta Baca kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

²² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 40

²³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 195

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis pada beberapa literatur, terdapat beberapa jenis penelitian yang berkaitan dengan topik Program Cinta Baca dalam Mendorong Minat Membaca dan Prestasi Anak di Yayasan Cinta Baca Aceh. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan, namun terdapat perbedaan dalam variabel, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indriyani tahun 2018 dengan judul “Analisis Media Belajar Pada Minat Dan Prestasi Belajar Anak (Studi Pada Taman Baca Masyarakat (Tbm) Rumah Literasi Merdesa)”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis media pembelajaran di Rumah Literasi TBM Merdesa sebagai pemicu minat dan prestasi belajar anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran di Rumah Literasi TBM Merdesa berpengaruh dan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar anak melalui kegiatan di TBM, seperti: kelas komputer, kelas musik, kelas memasak, pendidikan anti narkoba, ilmu terapan, peduli lingkungan dan menonton bersama. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar anak adalah: minat belajar anak, penggunaan media di Rumah Literasi TBM Merdesa, kegiatan yang diadakan, dan metode pembelajaran yang digunakan. Kemudian faktor penghambat dalam

meningkatkan minat dan prestasi belajar anak adalah: kurangnya dukungan dari orang tua, lingkungan keluarga yang kurang baik, dan kurangnya sumber daya manusia pengajar di Rumah Literasi TBM Merdesa.²⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aflah tahun 2019 dengan judul “Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis program bimbingan belajar yang ada di TBM Ar-Rasyid dan kaitannya terhadap prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar di TBM Ar-Rasyid meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan itu, ada keterkaitan antara semangat belajar dan prestasi belajar siswa. Nur Aflah menyimpulkan bahwa program bimbingan belajar di TBM Ar-Rasyid memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa.²⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mulyani pada 2017 dengan judul “Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran taman bacaan masyarakat cerdas dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dimana penelitian ini

24 Indriyani, *Analisis Media Belajar Pada Minat Dan Prestasi Belajar Anak (Studi Pada Taman Baca Masyarakat (Tbm) Rumah Literasi Merdesa)*, 2018. Diakses pada tanggal 6 November 2022 dari situs: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166094/>

25 Nur Aflah, *Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa*, 2019. Diakses pada tanggal 7 November 2022 dari situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10150/>

menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa taman bacaan masyarakat cerdas sukses meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Selain itu taman bacaan masyarakat cerdas juga berperan penting dalam menjadi sumber informasi bagi masyarakat disekitar TBM.²⁶

Ketiga penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama sama membahas tentang manfaat dari program yang ada di TBM dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik maupun non-akademik siswa.

Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya meliputi fokus penelitian, tujuan penelitian dan perbedaan tempat penelitian atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Indriyani berfokus pada analisis media belajar serta dampak yang diberikan pada prestasi belajar anak. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis media yang ada di TBM Rumah Literasi Merdesa sebagai pemicu minat dan prestasi belajar anak. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nur Aflah berfokus pada program bimbingan belajar di TBM Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya terhadap prestasi siswa. Penelitian Nur Aflah bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program bimbingan belajar mengambil peran dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Selanjutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Mulyani yang berfokus pada media yang digunakan di TBM

²⁶ Indah Prastya Mulyani, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, 2017. Diakses pada tanggal 10 November 2022 dari situs: <http://lib.unnes.ac.id/24071/1/1201411073.pdf>

Doro. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran taman bacaan masyarakat cerdas sebagai sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan minat baca dan prestasi belajar siswa dan masyarakat di sekitar TBM. Sedangkan penelitian yang ini akan berfokus pada program bimbel yang diadakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Yayasan Cinta Baca Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan pengaruh yang diberikan oleh program bimbel di TBM Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap minat baca dan prestasi belajar siswa.

B. Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

1. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Salah satu program pengembangan pendidikan adalah program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya komunitas belajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya membaca dan penyediaan bahan bacaan yang bermanfaat bagi penulis baru, serta masyarakat umum yang perlu memperluas pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan pengetahuan dan produktivitas.

Taman Bacaan Masyarakat sebagai sarana untuk mengembangkan budaya membaca adalah tempat untuk mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku teks, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku agama, buku hiburan, karya sastra dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan peruntukannya. kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar serta minat baca baik

untuk literasi baru, siswa pendidikan formal dan nonformal, warga belajar, dan masyarakat umum tanpa batasan usia.²⁷

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang menumbuhkan kecintaan membaca bagi masyarakat yang menyediakan dan memberikan pelayanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, surat kabar, komik, dan multimedia lainnya. TBM dilengkapi dengan ruang untuk membaca, diskusi, operasional membaca buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.²⁸

Taman Bacaan Masyarakat atau dikenal dengan singkatan TBM adalah perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai pojok baca, rumah baca, rumah pintar, dan sebagainya. Dalam petunjuk teknis TBM yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TBM merupakan lembaga yang mendorong kebiasaan membaca yang memberikan ruang untuk membaca, berdiskusi, membaca buku, menulis, dan kegiatan sejenis lainnya.²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa TBM merupakan sebuah Lembaga Pendidikan non-formal berupa perpustakaan kecil. TBM hadir untuk membantu Lembaga Pendidikan formal dengan berbagai program yang didesain untuk meningkatkan kemampuan literasi dan layanan untuk meningkatkan kemampuan belajar lainnya baik kemampuan akademik maupun non-akademik.

27 Lasa HS, *Kamus Keperpustakaan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2019), hlm. 75

28 Muhsin Kalida, *Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2020), hlm. 14

29 Nurshifa Fauziyah, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (Tbm)*, 2019. Diakses pada tanggal 10 November 2022 dari situs <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/513>

2. Jenis Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Kehadiran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan komunitas baca, pejuang dan penggiat literasi, sahabat literasi, serta dukungan dan komitmen dari pemerintah daerah menjadi kunci keberhasilan setiap program gerakan literasi. Pejuang dan penggiat serta sahabat literasi hadir di tengah-tengah masyarakat karena idealisme dan keyakinannya bahwa membaca dan literasi merupakan salah satu jalan keluar dalam mewujudkan masyarakat yang berwawasan, mandiri dan memiliki keterampilan serta kualitas hidup yang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan dalam program gerakan literasi di masyarakat mengacu pada 6 aspek literasi dasar, yaitu literasi, numerasi, literasi sains, literasi teknologi dan informasi, literasi keuangan, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.³⁰ Mengutip Rahman, program kreatif taman bacaan masyarakat antarlain:

1. Kamping Buku

Kamping buku merupakan salah satu program dari komunitas ini dimana program ini merupakan warung baca yang dikemas dalam suasana kamping. Program ini berupa mendirikan tenda dan mengadakan kios buku di halaman perkemahan. Tujuan diberikan nama kamping buku adalah untuk menarik minat dan perhatian masyarakat serta membuat mereka penasaran dengan kegiatan apa saja yang ada di kamping buku ini.

³⁰ Yanuar Deo, *Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat*, 2018. Diakses pada tanggal 9 November 2022 dari situs: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/download/17332/13777>

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran kepada anak-anak bagaimana cara mendirikan tenda, apa saja unsur yang ada pada tenda. Kemudian kegiatan utama dari kamping buku ini adalah anak-anak diajak untuk membaca buku di luar tenda agar mereka lebih merasakan sensasi dari berkemah sungguhan. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat terlihat antusias karena mereka dapat memilih buku apa saja yang mereka

sukai untuk mereka baca. Secara tidak langsung kegiatan ini juga memberikan kesempatan pada anak-anak untuk merespon bacaan yang telah selesai mereka baca yang mana setiap anak yang telah selesai membaca diminta untuk menjelaskan kembali bahan bacaan yang telah mereka baca.

Kegiatan yang dilakukan adalah mengajari anak-anak cara mendirikan tenda, apa saja elemen-elemen yang ada di dalam tenda.

Kemudian kegiatan utama dari program ini adalah anak-anak diajak membaca buku di luar tenda agar bisa merasakan sensasi kamping yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias karena mereka bisa memilih buku apa saja yang mereka sukai untuk dibaca. Secara tidak langsung kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk merespon bacaan yang telah dibacanya dimana setiap anak yang telah selesai membaca diminta untuk menjelaskan kembali materi bacaan yang telah dibacanya.

2. Pojok Baca

Program pojok baca dirancang dan disesuaikan dengan budaya Indonesia. Pojok Baca merupakan pojok tempat siswa membaca, tempat

disediakannya buku-buku tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta karya siswa yang dapat menambah keunikan dan seninya.

3. Storytelling

Kegiatan ini merupakan salah satu program terbaik untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca anak. Hal ini dikarenakan ketika siswa menonton pertunjukan storytelling, motivasi membaca siswa akan muncul dan meningkat. Acara ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh para relawan yang menceritakan tentang tokoh kartun dimana biasanya dalam program ini anak-anak sangat antusias mendengarkan dongeng yang disampaikan oleh para relawan.³¹

Sementara itu menurut Gani Nur Pramudyo, ada berbagai kegiatan dan program yang dibuat di TBM guna menumbuhkan minat baca dan prestasi siswa, antara lain:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar (Bimbel) merupakan program yang rutin diadakan di TBM biasanya dilakukan pada sore hari. Bimbel biasa berfokus pada anak-anak usia 6 – 12 tahun. Bimbel yang diadakan di TBM berfungsi untuk membantu para siswa sekolah dasar untuk lancar membaca dan berhitung.

³¹ Fiqi Barizul Rahman, *Penerapan Program Kreatif Di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok Di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang*, 2018. Diakses pada tanggal 9 November 2022 dari situs: <https://media.neliti.com/media/publications/327797-penerapan-program-kreatif-di-taman-bacaa-310bb78d.pdf>

2. Diskusi Bareng

Diskusi bersama adalah kegiatan diskusi bersama untuk membahas permasalahan atau isu terkini terkait TBM, peran mahasiswa, dan peningkatan literasi. Tidak hanya itu, diskusi bersama juga bertujuan untuk merencanakan kegiatan TBM ke depan.

3. Pentas Seni

Program dan kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan pada anak-anak dan masyarakat disekitar TBM mengenai seni. Dimana kegiatan biasa dilakukan di akhir pekan yaitu sabtu dan minggu.³²

3. Manfaat Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat bertujuan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan menjadi wadah dukungan masyarakat untuk belajar sepanjang hayat. Menurut Buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat, tujuan taman bacaan masyarakat adalah:

- a. Membangun dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Menjadi wadah kegiatan belajar masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan literasi dan pemberantasan buta aksara.

³² Gani Nur Pramudyo, *Novasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, 2018. Diakses pada tanggal 9 November 2022 dari situs: https://www.researchgate.net/publication/331065457_Inovasi_Kegiatan_Taman_Bacaan_Masyarakat_TBM

Taman Bacaan Masyarakat berfungsi untuk menumbuhkan minat, kecintaan, kecintaan membaca, dan memberikan pengalaman belajar bagi masyarakat. Dalam memenuhi perannya sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat, TBM memiliki fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik yang berkaitan langsung dengan masalah pendidikan maupun yang tidak berkaitan dengan pendidikan.³³

Menurut Dwiyantoro manfaat lainnya dari program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) antarlain:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan serta kegemaran terhadap membaca.
- b. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga disekitar TBM.
- c. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri dalam rangka menyukseskan capaian pendidikan formal.
- d. Membantu setiap lapisan masyarakat agar memiliki kecakapan dalam membaca.
- e. Melatih tanggung jawab dan ketaatan setiap individu terhadap aturan yang berlaku di TBM.³⁴

³³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan bantuan Taman Bacaan Masyarakat*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 48

³⁴ Dwiyantoro, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat*, Juni 2019. Diakses pada tanggal 9 November 2022 dari situs <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip>

4. Indikator Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Menurut Sylvia dalam pelaksanaan program Taman Bacaan Masyarakat ada dua faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan program yaitu partisipasi masyarakat dan kemampuan organisasi dari penggerak program. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan sebagai pendukung dan pembantu lajunya program. Selain itu, kemampuan organisasi dari penggerak program juga merupakan penentu keberhasilan program karena semakin teliti dan berbakat penggerak program maka tingkat keberhasilan program juga akan semakin tinggi.³⁵

Pendapat lain dari Ludfia menyebutkan beberapa indikator keberhasilan program TBM meliputi minat masyarakat dan sarana prasarana di TBM. Minat masyarakat sangat menentukan terhadap pemanfaatan TBM. Semakin tinggi minat masyarakat terhadap TBM maka tujuan utama dari sebuah TBM semakin mudah untuk dicapai. Faktor lainnya berupa sarana dan prasarana yang mencakup anggota pengelola TBM, koleksi TBM, gedung dan pendanaan dari sebuah TBM juga merupakan faktor keberhasilan sebuah program TBM.³⁶

Menurut Nurul Hayati dan Yoyon Suryono indikator keberhasilan sebuah program TBM dapat diukur dari berbagai indikator yang harus diperhatikan. Pertama, program TBM harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga program yang dijalankan dapat memberikan manfaat

³⁵ Sylvia Octavia, *Pelaksanaan Program Taman bacaan Masyarakat*, April 2018. Diakses pada tanggal 9 November 2022 dari situs: <https://repository.unair.ac.id/29964/>

³⁶ Ludfia, *Upaya Pembinaan Minat Baca Di Taman Bacaan Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu*, 2017. Diakses pada tanggal 8 November 2022 dari situs: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29858/1/1110025000062.pdf>

yang signifikan. Kedua, kegiatan program harus dilaksanakan dengan tepat sasaran, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan tujuan program TBM yang telah dirumuskan. Ketiga, sarana dan prasarana yang disediakan harus memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti fasilitas ruang belajar, perpustakaan, dan alat pembelajaran lainnya. Keempat, suasana pembelajaran harus kondusif dan menarik agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Kelima, ketercapaian tujuan program juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan program TBM. Jika semua indikator tersebut dapat terpenuhi dengan baik, maka program TBM dapat dianggap berhasil dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.³⁷

Adapun menurut Suparman indikator keberhasilan sebuah program taman bacaan masyarakat meliputi organisasi dan manajemennya, ketua pelaksana program, kelancaran administrasi dan teknik pembagian tugas serta pelayanan program Tamann Bacaan Masyarakat (TBM).³⁸

Menurut Muhsin Kalida, dana merupakan fondasi utama keberhasilan sebuah program TBM. Berikut beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan program yang ada di TBM: - R A N I R Y

- a. *Survival*, yaitu setiap TBM membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional, sekurang-kurangnya untuk kelangsungan

³⁷ Nurul Hayati dan Yoyon Suryono, *Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2015. Diakses pada tanggal 3 Maret 2023 dari situs: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>

³⁸ Suparman, *Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat Dan Pendidikan Al-Quran Sebagai Media Dalam Meningkatkan Karakter Intaq Dan Kreativitas Anak Didik Di Dusun Osso Desa Pundi Lemo*, 2021. Diakses pada tanggal 8 November 2022 dari situs: <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1121>

operasional TBM. Tanpa pendanaan, TBM tidak akan beroperasi, atau mati.

- b. *Expansion dan Development*, TBM membutuhkan dana untuk mengembangkan dan memperbesar skala organisasi dan programnya, sehingga kebutuhan dana semakin besar dari waktu ke waktu.
- c. *Reducing Dependency*, dana bagi TBM penting untuk memperkuat posisi tawarnya, semakin besar kemampuannya menghimpun dana, maka kemandirian pihak lain akan semakin kuat.
- d. *Building a Constituency*, selain mendapatkan dana, lembaga ini juga akan semakin banyak pendukungnya, sehingga semakin banyak dana berarti semakin banyak sumber daya.
- e. *Creating a Viable and Sustainable Organisation*, TBM perlu terus ada dalam jangka panjang, instrumen untuk memastikan kelangsungan hidup dan keberlanjutan TBM, membutuhkan pendanaan.³⁹

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosyid, prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Setiap kata memiliki makna yang berbeda. Dimana prestasi dimaknai sebagai apa yang telah diciptakan, hasil kerja; hasil yang memuaskan diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan belajar dimaknai sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

³⁹ Muhsin Kalida, *Capacity Building Perpustakaan*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 22

yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁰

Sedangkan menurut Istirani dan Inten, Prestasi belajar adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.⁴¹

Menurut Djamarah prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat lain dari Helmawati mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan belajar yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai akibat terbentuknya respon utama, sepanjang perubahan itu terjadi. atau munculnya perilaku baru tidak disebabkan oleh kedewasaan. atau dengan perubahan sementara karena alasan tertentu. Adapun siswa dalam

⁴⁰ Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*. (Jawa Timur: CV Literasi Nusantara, 2019), hlm. 10

⁴¹ Istirani, dan Intan Pulungan, *Enslikipedia Pendidikan Jilid I*, (Medan: Media persada, 2017), hlm. 244

penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang berada di kelas 3 sampai dengan 6.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah capain yang didapat setelah melalui proses belajar. Pencapaian ini sendiri dapat dilihat ataupun diukur. Salah satunya adalah melihat ada atau tidaknya perubahan baik kemampuan akademik maupun non akademik. Perubahan ini juga ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang terjadi sebelum dan sesudah seseorang melewati fase belajar.

2. Manfaat Prestasi Belajar

Prestasi belajar mempunyai beberapa manfaat utama. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik. Menurut Arwafe, ada beberapa manfaat dari belajar, antara lain:⁴²

- a. Prestasi belajar sebagai simbol pemuasan rasa ingin tahu.
- b. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
Asumsinya, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai motor penggerak bagi siswa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berperan sebagai umpan balik dalam peningkatan mutu pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu situasi pendidikan. Indikator internal dalam hal prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator tingkat produktivitas suatu lembaga pendidikan.
Asumsinya, kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan

⁴² Arwafe, Fungsi prestasi belajar, Mei 2018. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2018 dari situs: <https://arwafe.blogspot.com/2015/10/fungsi-prestasi-belajar.html>

masyarakat dan peserta didik. Indikator eksternal dalam arti rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa di masyarakat. Asumsinya, kurikulum yang digunakan juga relevan dengan kebutuhan masyarakat

- d. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator daya serap siswa (kecerdasan). Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan fokus utama yang harus diperhatikan, karena siswa diharapkan mampu menyerap semua materi pembelajaran.

Dari pengertian dan manfaat yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh yang besar untuk memotivasi seseorang agar bersemangat untuk menjadi lebih baik khususnya dalam hal belajar. Prestasi belajar juga berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kemampuan seseorang.

3. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Arianto, indikator digunakan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil jika memenuhi persyaratan kurikulum yang disempurnakan. Dalam dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangatlah penting. Karena dengan mengetahui prestasi siswa dikenal juga sebagai kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Penentuan prestasi belajar dapat dilakukan dengan memberikan penilaian atau evaluasi untuk memastikan siswa mengalami perubahan yang

positif.⁴³ Dalam praktiknya, evaluasi dapat dilakukan melalui ulangan harian, pemberian tugas dan ujian akhir. Dimana evaluasi terbagi kedalam dua jenis, yaitu:

1. *Teknik Tes*, adalah alat pengumpul informasi berupa rangkaian soal atau latihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bentuk tes ini ditinjau dari kegunaannya meliputi tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.
2. *Teknik Non-Tes*, adalah seperangkat pertanyaan yang jawabannya tidak memiliki nilai benar atau salah agar semua jawaban responden dapat diterima dan mendapat skor. Evaluasi jenis ini meliputi angket, wawancara, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi.⁴⁴

Mengutip Abin, indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar yang mencakup semua domain psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pada kenyataannya hal ini sulit diungkapkan karena beberapa perubahan hasil belajar bersifat intangible (tidak dapat diraba).⁴⁵

Indikator keberhasilan prestasi belajar menurut Muhibbin meliputi tiga ranah yaitu ranah kreativitas (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah niat

⁴³ Arianto, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, Juli 2019. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022 dari situs: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>

⁴⁴ Ina Magdalena, dkk, *Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Di Sds Sari Putra Jakarta Barat*, 2021. Diakses pada tanggal 16 November 2022 dari situs: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

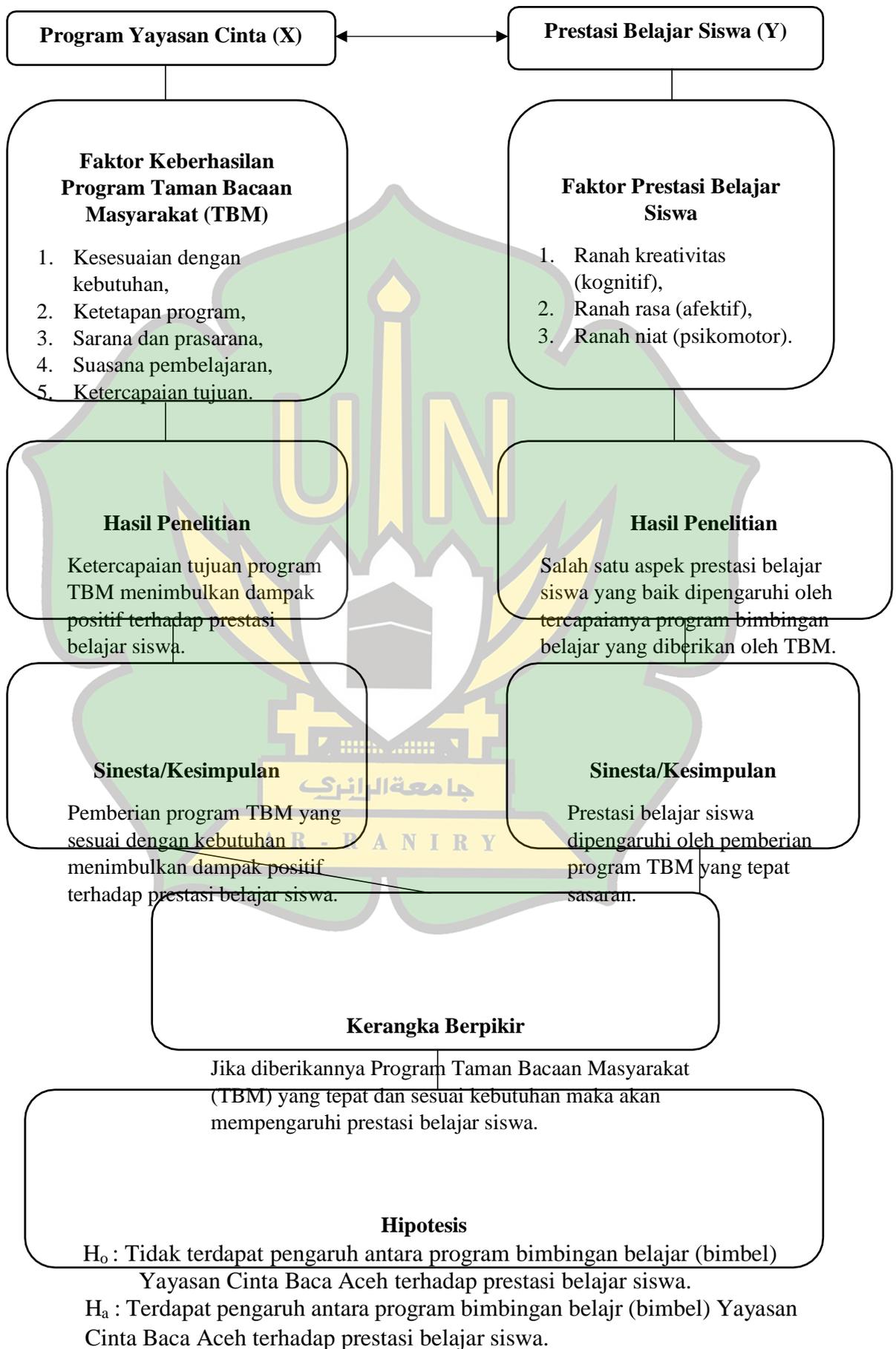
⁴⁵ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.

(psikomotor). Ranah kreativitas berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan gagasan, ide, dan solusi baru. Contohnya pada bidang seni, peserta didik mampu menghasilkan karya seni yang orisinal dan inovatif. Ranah rasa berkaitan dengan pengembangan sikap dan nilai peserta didik. Contohnya pada bidang kerjasama, peserta didik mampu bekerja sama dengan tim secara efektif dan menghargai perbedaan pendapat. Ranah niat berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada bidang pemecahan masalah, peserta didik mampu mengaplikasikan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperhatikan ketiga ranah ini, dapat diketahui sejauh mana peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁶

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar meliputi tiga hal yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator prestasi belajar yang efektif tidak hanya bersumber dari satu aspek namun merangkum setiap aspek. Setiap aspek ini memberikan dampak yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku dari seseorang yang terjadi akibat belajar. Perubahan perilaku ini mengarah pada hal yang positif atau dengan kata lain menjadi lebih baik setelah belajar.

⁴⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2022 dari situs: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=669697>

D. Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan di atas, kerangka utama dalam penelitian ini adalah program Yayasan Cinta Baca Aceh dan prestasi belajar siswa, yang digunakan untuk menghubungkan pengaruh dari variabel program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap variabel prestasi belajar siswa. Dalam hal ini program Yayasan Cinta Baca Aceh dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat kompleks yaitu kesesuaian dengan kebutuhan, ketetapan program, sarana dan prasarana, suasana pembelajaran, dan ketercapaian tujuan yang mengakibatkan terpengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa akan berpengaruh apabila tercapainya program yang dibuat oleh TBM secara tepat dan sesuai kebutuhan siswa yang didukung oleh sarana dan prasarana dan suasana pembelajaran yang baik.

Menurut analisis kerangka berpikir di atas, jika program Yayasan Cinta Baca Aceh diberikan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa yang didukung oleh sarana dan prasarana serta suasana pembelajaran yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara program bimbingan belajar (bimbel) Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh antara program bimbingan belajar (bimbel) Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Penelitian ini menunjukkan penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan yaitu di Yayasan Cinta Baca Aceh yang beralamat di Jalan Sultan Malikul Saleh, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Aceh. Adapun waktu dilakukannya penelitian yaitu selama 14 hari, yaitu pada tanggal 8 Mei 2023

Alasan memilih penelitian pada Yayasan Cinta Baca adalah karena memiliki berbagai macam program yang difokuskan untuk anak-anak yang berstatus sebagai siswa. Program yang berjalan di Yayasan Cinta Baca Aceh bekerjasama dengan sekolah setempat dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun program yang dimaksud antara lain adanya les privat pelajaran sekolah, program kejar baca, dan program bimbingan belajar (bimbel).

⁴⁷ Djaali, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 218

C. Fokus Penelitian

Salim dan Haidir menyatakan bahwa fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi dengan tujuan atau fokus terhadap intisari dari sebuah penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan mempermudah penelitian.⁴⁸ Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dari program bimbingan belajar (bimbel) Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa yang ikut program bimbingan belajar (bimbel) di Yayasan Cinta Baca Aceh, yang berjumlah 65 siswa.

2. Sampel

Dari populasi yang berjumlah 65 orang sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini pemilahan sampel akan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Besarnya sampel

⁴⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 39

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 73

penelitian dengan menggunakan rumus Slovin ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 2%.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu 65 orang dimana seluruh populasi merupakan siswa bimbingan belajar (bimbel) Yayasan Cinta Baca Aceh, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{65}{(1 + 65 \times (0,10)^2)} \\ &= \frac{65}{1 + 65 \times 0,01} \\ &= \frac{65}{1 + 0,65} \\ &= \frac{65}{1,65} \\ &= 39,39 \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$n = 39,39$ atau dibulatkan menjadi 39.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan spesifik untuk penelitian ini, pemilihan sampel didasari dengan menggunakan metode purposive sampling dimana kriteria sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan anggota/pengguna yang terdaftar di Yayasan Cinta Baca Aceh.
- b. Merupakan pengguna yang mengikuti program bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh Yayasan Cinta Baca Aceh.
- c. Merupakan pengguna yang memanfaatkan koleksi dari program lain yang ada di Yayasan Cinta Baca Aceh.

Demikian kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dimana peneliti telah memastikan bahwa 39 orang sampel yang didapat dari rumus slovin sebagai sampel dalam penelitian ini telah memenuhi ketiga kriteria yang telah disebutkan diatas.

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya.⁵⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 42

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara program bimbingan belajar (bimbel)

Yayasan Cinta Baca Aceh dengan prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh antara program bimbingan belajar (bimbel) Yayasan

Cinta Baca Aceh dengan prestasi belajar siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan pada instrumen atau angket tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut⁵¹. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson (Product Moment Pearson) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson

$\sum X$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variable X

$\sum Y$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum Xn$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Yn$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Y yang Telah Dikuadratkan

⁵¹ Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 11

Langkah-langkah dalam pengujian validitas yaitu peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan kuesioner kepada 39 responden untuk mengetahui seberapa jauh tingkat validitas suatu instrumen. Kuesioner atau instrument penelitian dikatakan valid untuk penelitian jika memiliki nilai validitas (r_{hitung}) lebih besar nilai validitas (r_{tabel}), sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.⁵²

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tekad untuk memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah pada waktu yang berbeda.⁵³ Berikut uji reliabilitas dengan rumus Alpha-Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

⁵² Kasdin Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 37

⁵³ Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur, *Validitas dan reliabilitas penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 29

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistics. Soal yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan metode yang sama dengan uji validitas di atas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 responden yang tidak termasuk dalam sampel untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung korelasi antara data pada setiap pernyataan dengan total skor, kemudian dari hasil kuesioner yang peneliti sebar, peneliti memasukkan ke dalam bentuk tabel bantu untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam penilaian non tes, berupa rangkaian yang disampaikan kepada responden (siswa, orang tua atau masyarakat). Kuesioner disebut juga dengan kuesioner, alat ini terutama terdiri dari tiga bagian, yaitu: judul kuesioner, pendahuluan yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian kuesioner, dan item pertanyaan yang berisi opini atau opini dan fakta. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran

dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.⁵⁴ Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh program bimbingan belajar (bimbel) Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, *Skala Likert* digunakan dalam skala pengukuran. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena atau fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel. Skala tersebut dapat digambarkan dan diberi skor, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 3.1 skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1 ⁵⁵

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan

⁵⁴ Vivi Herlina, *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 8

⁵⁵ Viktor Handrianus Pranatawijay, *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman*, November 2019. Diakses pada tanggal 19 November 2022 dari situs: https://www.researchgate.net/publication/337987732_Penerapan_Skala_Likert_dan_Skala_Dikotomi_Pada_Kuesioner_Online

perkiraan.⁵⁶ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil TBM Yayasan Cinta Baca Aceh dan data siswa serta wali murid di TBM.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, dokumentasi perpustakaan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷ Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

ΣXY = Hasil perkalian variabel bebas dengan skor variable terikat

$\Sigma 2 X$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas

$\Sigma 2 Y$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 133

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 229

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga $+1$, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$.

Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Table 3.1
Interpretasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Intrepretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁵⁸

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis

⁵⁸ Ibid, 231.

dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Kepuasan pemustaka

a: alpa

bX: prestasi belajar

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Yayasan Cinta Baca Aceh

Yayasan Cinta Baca adalah sebuah lembaga non profit yang berperan sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Yayasan Cinta Baca berdiri sejak 14 September 2001 yang berpusat di jl. Raya Bogor Baru, Blok A2 No. 17, Bogor Jawa Barat, Indonesia. Cinta Baca memiliki 203 pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan yang terdiri dari 7 perpustakaan kota, 15 taman baca dan 181 pos baca, yang terbesar di 10 Provinsi salah satunya di Provinsi Aceh yaitu Yayasan Cinta Baca Aceh. Yayasan Cinta Baca Aceh berlokasi di jl. Sultan malikul Saleh, No. 92 Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh dan resmi dibuka pada tanggal 12 Agustus 2008 berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia Nomor: C-734.HT.01.02 TH.2006.

Diresmikan oleh almarhum Bapak Ir. Mawardi Nurdin (Walikota Banda Aceh pada saat itu). Yayasan Cinta Baca Aceh membangun pendidikan dengan langsung hadir ditengah masyarakat, hal ini dilakukan dengan cara membangun pusat pembelajaran masyarakat, sebagai lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat berbasis perpustakaan. Yayasan Cinta Baca Aceh mencoba berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan minat baca dan membangunkan dunia pendidikan masyarakat

Aceh. Yayasan Cinta Baca Aceh memiliki 4 program utama yaitu, program kejar baca, kejar cerdas, kejar sehat dan kejar luhur. Penambahan program lainnya antara lain English club, Bimbingan Belajar, Penyuluhan orang tua, Pelatihan para guru dan lain sebagainya. Semasa pandemi covid-19 banyak kegiatan yang dilakukan via online.⁵⁹

2. Fasilitas dan Kegiatan Yayasan Cinta Baca Aceh

a. Fasilitas Yayasan Cinta Baca Aceh

Fasilitas (sarana dan prasarana) perpustakaan/taman baca merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena dengan adanya fasilitas yang mencukupi maka perpustakaan/taman baca dapat memberikan layanan yang baik kepada pengguna. Untuk lebih jelas fasilitas di Yayasan Cinta Baca Aceh⁶⁰ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas Yayasan Cinta Baca Aceh

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Baca Anak	11	Memakai karpet untuk duduk anak-anak
2	Ruang Baca Dewasa	1	Tersedia meja dan kursi
3	Toilet	2	Layak pakai
4	Ruang Belajar Bimbel	3	Layak pakai
5	Beberapa permainan anak-anak	4	Balok huruf, bongkar pasang, bola plastik, keranjang untuk permainan
6	Overhead projector (OHP)	1	Dipakai pada acara nonton bareng
7	Wastafel cuci tangan	1	Layak pakai

⁵⁹ Hasil wawancara Ketua Yayasan Cinta Baca Aceh 8 Mei 2023.

⁶⁰ Hasil dokumentasi penelitian pada tanggal 8 Mei 2023.

b. Program Yayasan Cinta Baca Aceh

Terdapat sejumlah program utama di Yayasan Cinta Baca Aceh dengan beragam tujuan yang ditunjukkan kepada anak-anak Tk hingga siswa-siswa sd. Dari keempat kegiatan ini menimbulkan antusias yang luar biasa dari siswa-siswa yang ada di TBM Yayasan Cinta Baca Aceh Adapun keempat program tersebut adalah:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan dari Yayasan Cinta Baca Aceh yang dilaksanakan setiap hari dari senin-sabtu sesuai dengan jadwal dan petugas masing-masing yang telah ditentukan, ada yang jawal dari jam 1011:30, ada yang jadwal jam 12:00-13:00 dan sebagainya. Pada kegiatan tersebut, anak-anak dibimbing oleh petugas sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ingin laksanakan. Sehingga mereka tidak hanya mendapatkan Ilmu di sekolah saja, mereka juga bisa mendapatkan bimbingan belajar di Yayasan Cinta Baca Aceh.

2. English Club

English Club merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di Yayasan Cinta Baca Aceh, sebagian besar terdiri dari para kaum muda yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuanberbahasa inggris mereka. English Club memiliki pertemuan mingguan atau bulanan ditambah berbagai aktivitas dan lokakarya yang bertema khusus.

3. Teacher Training

Teacher Training merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang dilaksanakan pada Yayasan Cinta Baca Aceh bertujuan untuk berbagi ide kreatif untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. Pelatihan ini dibagi menjadi 7 seri dengan tema yang menarik dan terbuka untuk guru TK/PAUD hingga SD.

4. Talkshow

Talkshow adalah sebuah kegiatan televisi atau radio dimana seorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai dan serius yang dibantu oleh seorang moderator.⁶¹

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan di bagian bab metode penelitian tentang bagaimana langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengukuran validitas, pada penelitian ini peneliti melakukan secara keseluruhan yaitu dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan, 10 pernyataan variabel program Yayasan cinta baca aceh dan 10 pernyataan variabel prestasi belajar siswa. Rumus nya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶¹ Hasil wawancara Ketua Yayasan Cinta Baca Aceh 8 Mei 2023.

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” / Korelasi antara variabel x dengan y

N = Number of Case (Jumlah sampel)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh yang dikuadratkan skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 39 responden penelitian. Kemudian peneliti memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan peneliti di katagori sebagai variabel X dan variabel Y. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan secara statistik, menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS versi 23.0 pengujian validitas variabel ketersediaan layanan internet dan minat kunjung mahasiswa. Item dinyatakan valid apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian data dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

A R - R A N I R Y

Tabel 4.2 Uji Validitas

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 10% (r_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Variabel X (Program Bimbel Yayasan Cinta Aceh)	0.425	0.2673	Valid
2	X.2		0.488	0.2673	Valid
3	X.3		0.408	0.2673	Valid
4	X.4		0.486	0.2673	Valid
5	X.5		0.643	0.2673	Valid
6	X.6		0.627	0.2673	Valid
7	X.7		0.639	0.2673	Valid
8	X.8		0.440	0.2673	Valid
9	X.9		0.399	0.2673	Valid
10	X.10		0.458	0.2673	Valid
11	Y.1	Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)	0.429	0.2673	Valid
12	Y.2		0.593	0.2673	Valid
13	Y.3		0.630	0.2673	Valid
14	Y.4		0.553	0.2673	Valid
15	Y.5		0.548	0.2673	Valid
16	Y.6		0.439	0.2673	Valid
17	Y.7		0.445	0.2673	Valid
18	Y.8		0.467	0.2673	Valid
19	Y.9		0.546	0.2673	Valid
20	Y.10		0.544	0.2673	Valid

Berdasarkan tabel di atas semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa semua item pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan valid. Oleh karena itu semua pertanyaan angket X dan Y dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, jika nilai Cronbach's Alpha $0,748 > 0,60$, maka dapat dinyatakan bahwa

data yang diperoleh telah reliabel. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, yaitu Teknik Cronbach's Alpha. Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

A = Koefisien Alpha Cronchbach

K = Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

St^2 = Jumlah skor total keseluruhan

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas

Variabel	N of item (Jumlah item pernyataan)	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Bimbel Yayasan Cinta Aceh (Variabel X)	10	0.691	0.60	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	10	0.672	0.60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada angket di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X dan Y lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y telah reliabel.

3. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 39 responden di Yayasan Cinta Baca Banda Aceh. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh antar dua variabel. Setelah variabel X

dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 4.4 Pengujian Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.116	7.996		3.516	0.001
	Program Bimbel Yayasan Cinta Aceh	0.371	0.179	0.322	2.067	0.046

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,116 + 0,371X$$

1. Konstanta mempunyai nilai sebesar 28,116, artinya apabila variabel program bimbel Yayasan Cinta Aceh bernilai konstan maka prestasi belajar siswa akan bernilai sebesar 28,116.
2. Program bimbel Yayasan Cinta Aceh (X) bernilai sebesar 0,371, artinya setiap peningkatan 1 satuan program bimbel Yayasan Cinta Aceh maka prestasi belajar siswa akan meningkatkan sebesar 0,371.

4. Pembuktian Hipotesis

Untuk pembuktian hipotesis menggunakan rumus:

$$H_0 : p = 0 \text{ (tidak terdapat pengaruh)}$$

$$H_a : p \neq 0 \text{ (terdapat pengaruh)}$$

Pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui perbandingan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5%, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat dampak secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak memiliki dampak secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.5 Hasil hipotesis

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	38.436	1	38.436	4.273	.046 ^b
	Residual	332.795	37	8.994		
	Total	371.231	38			

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,046. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak ($0,046 < 0,05$), artinya variabel program bimbingan Yayasan Cinta Aceh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar di Yayasan Cinta Baca Aceh telah berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil angket yang diberikan kepada responden, yang menyatakan bahwa program bimbingan belajar di Yayasan Cinta Baca Aceh terlaksana sesuai dengan jadwal dan terkoordinir dengan baik.

Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh sangat berdampak pada siswa hal itu dapat dilihat pada program TBM yang diadakan dengan kebutuhan siswa, sehingga masyarakat bisa mengikuti kegiatan tersebut secara langsung. Dengan adanya program tersebut juga membantu dalam hal literasi dan pembelajaran pada masyarakat. Program tersebut juga ditujukan pada pada pemustaka yang tepat. Seperti membuat kegiatan atau program yang disenangi atau yang lebih dominan yang masyarakat lakukan. Sehingga dapat dikatakan baik apabila program tersebut berjalan dengan lancar dan baik.

Sarana dan prasarana yang diberikan TBM pada siswa juga sudah dikatakan baik dan sangat membantu dalam kebutuhan masyarakat serta dapat membantu dan membuat siswa nyaman. Suasana program pembelajaran yang dilakukan oleh TBM sangat membuat siswa merasa nyaman, serta program yang diadakan oleh TBM juga sangat memotivasi siswa sehingga siswa aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jika program tersebut berjalan dengan baik dan berdampak positif oleh masyarakat, maka dapat dikatakan program TBM tersebut telah mencapai tujuan.

Setelah berjalanya program tersebut dapat kita lihat pada prestasi pada saat belajar diantaranya: pertama pengetahuan dengan adanya program bimbingan yang diberikan oleh TBM tersebut sangat membantu dalam hal meningkatkan pengetahuan baik itu bersifat akademik maupun non akademik dan materi yang diberikan oleh TBM sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang diberikan. Kedua seni, pada program tersebut TBM juga membimbing belajar yang sangat positif terhadap minat siswa dalam bidang seni (misalnya musik, tari, atau seni visual).

Ketiga kerjasama, TBM Yayasan Cinta Baca Aceh juga membimbing serta bekerja sama dengan guru yang ada disekolah, serta program kerjasama juga berdampak positif terhadap kemampuan belajar baik itu dengan orang tua di rumah pada saat menyelesaikan tugas yang diberika pada saat disekolah. Keempat psikomotorik, dengan adanya program tersebut membuat msiswa lebih percaya diri pada saat proses pembelajaran dan membuat siswa lebih terampil pada saat belajar. Kelima pemecahan masalah, dengan adanya program TBM tersebut membuat siswa bisa memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis masalah dan mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

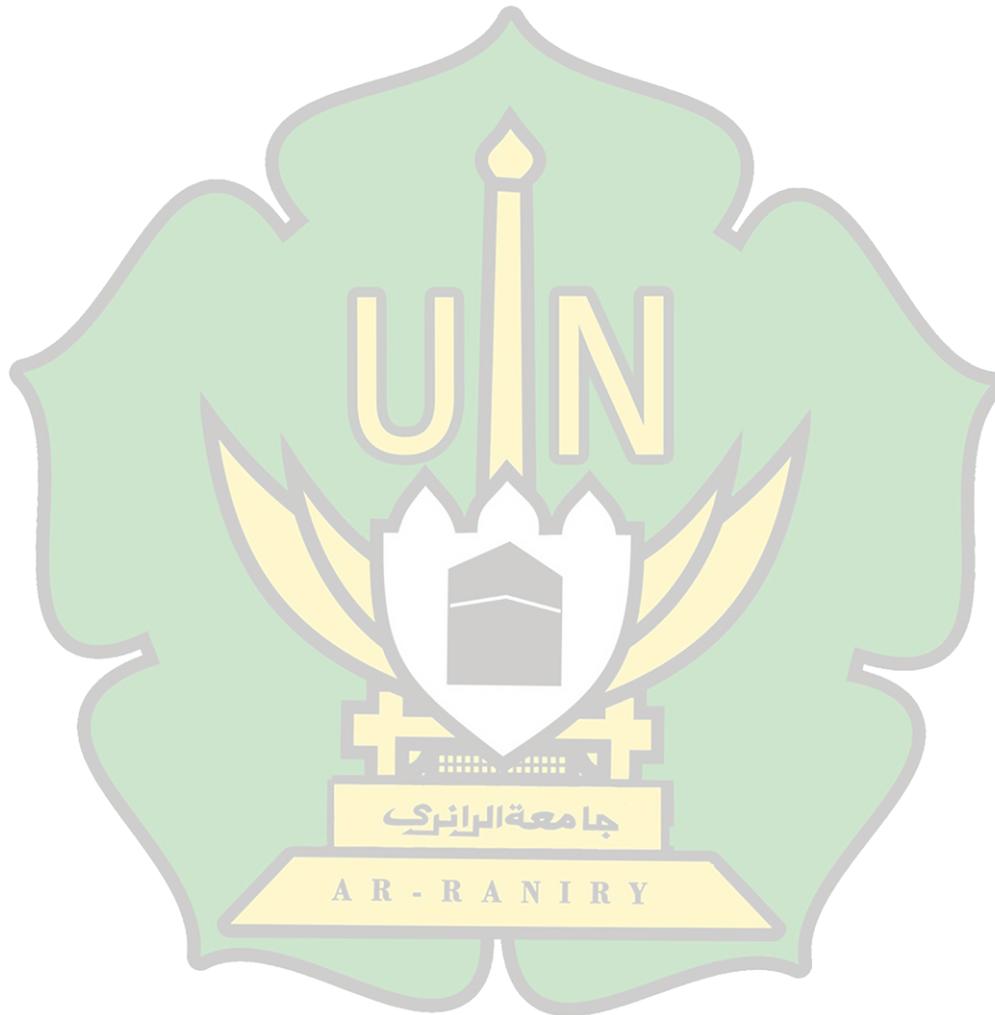
Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap Prestasi Belajar Siswa” yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan antara variable X (Pengaruh Program Yayasan Cinta Baca Aceh) dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menunjukkan nilai 0,00 yaitu lebih kecil dari 0.05. Dikarenakan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan terdapat signifikan antara pengaruh program Yayasan Cinta Baca Aceh terhadap Prestasi Belajar Siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan beberapa saran penting, yaitu:

1. Diharapkan kepada pemimpin, pengelola dan para pengajar di Yayasan Cinta Baca Aceh untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar pendidikan serta workshop pendidikan, agar hasilnya lebih berbobot.
2. Diharapkan kepada pengelola Yayasan Cinta Baca Aceh untuk terus melakukan kerjasama, terutama dengan masyarakat atau orang tua siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan seluruh siswa yang mengikuti program bimbingan belajar di taman baca ini lebih unggul di bidang prestasinya.

3. Diharapkan kepada seluruh siswa sekitarnya agar sering mengunjungi Yayasan Cinta Baca Aceh, meskipun tidak harus menjadi anggota, sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan informasi dari berbagai koleksi di Yayasan Cinta Baca Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin, 2019, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arianto, 2019, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur, 2018, *Validitas dan reliabilitas penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. 2019 Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan bantuan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Djaali, 2021, *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwiyantoro, 2019, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat*.
- Fiqi Barizul Rahman, 2018, *Penerapan Program Kreatif Di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok Di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang*.
- Gani Nur Pramudyo, 2018, *Novasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*.
- Ghozali, 2017, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ina Magdalena, dkk, 2021, *Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Di Sds Sari Putra*, Jakarta Barat.
- Indah Prastya Mulyani, 2017, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*.
- Indriyani, 2018, *Analisis Media Belajar Pada Minat Dan Prestasi Belajar Anak (Studi Pada Taman Baca Masyarakat (Tbm) Rumah Literasi Merdesa)*.
- Istirani, dan Intan Pulungan, 2017, *Enslikopedia Pendidikan Jilid I*, Medan: Media persada.
- Kasdin Sihotang, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Direktorat PAUD, 2013, *Nonformal dan Informal; Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, NSPK (Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria) Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Lasa HS, 2019, *Kamus Keperpustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Leni Fitrianti, 2021, *Manajemen peserta DIDIK di Madrasah aliyah swasta nurul Falah Airmolek kecamatan pasir penyu Kabupaten Indragiri Hulu*, Riau: Sekolah Tinggi Islam Nurul Falah.
- Ludfia, 2017, *Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu*.
- Mas'ud Hasan Abdul Dahar, 2019, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah, 2002, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhsin Kalida, 2015, *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhsin Kalida, 2020, *Menggalang Dana Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.
- Nanang Martono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nur Aflah, 2019, *Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa*.
- Nurshifa Fauziyah, 2019, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (Tbm)*.
- Nurul Hayati dan Yoyon Suryono, 2015, *Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Rahayu, 2019, *Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam meningkatkan Minat Baca Remaja*.
- Rosyid, dkk, 2019, *Prestasi Belajar*. Jawa Timur: CV Literasi Nusantara.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.
- Suparman, 2020, *Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat Dan Pendidikan Al-Quran Sebagai Media Dalam Meningkatkan Karakter Imtaq Dan Kreativitas Anak Didik di Dusun Osso Desa Pundi Lemo*.
- Sylvia Octavia, 2018, *Pelaksanaan Program Taman bacaan Masyarakat*.
- Undang-undang no 24 tahun 2023.
- Viktor Handrianus Pranatawijay, *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey*

Vivi Herlina, 2019, *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*
Jakarta: Elex Media Komputindo.

Yanuar Deo, 2018, *Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat.*



LAMPIRAN

Gambar 1: Siswa Mendengarkan Arahan Sebelum Mengisi Angket



Gambar 2 : Pembagian Angket Kepada Siswa



Gambar 3 : Siswa sedang Mengisi Angket

